

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *FIRM VALUE***

(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)
Periode 2015-2019)

Skripsi

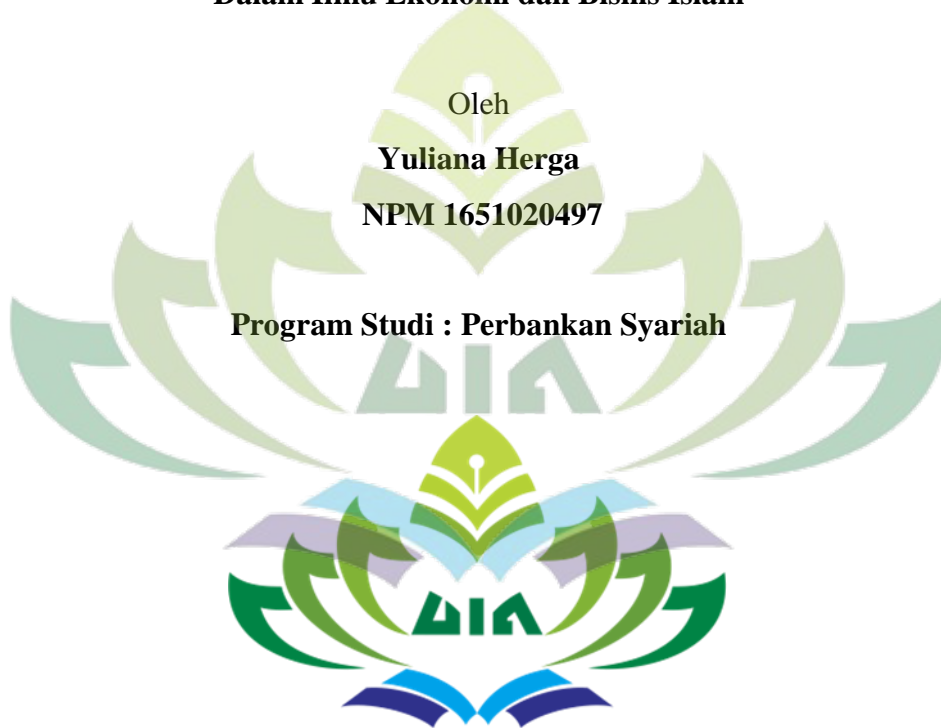
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

Yuliana Herga

NPM 1651020497

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2020 M**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *FIRM VALUE***

(Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Periode 2015-2019)

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Yuliana Herga

NPM 1651020497

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Budimansyah, S.TH.I, M.Kom.I

Pembimbing II : Rosydalina Putri, S.E, M.S.Ak.Akt

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

ABSTRAK

Meningkatkan nilai perusahaan disetiap periodenya merupakan tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham yang tinggi. Nilai perusahaan sangat penting karena dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Apabila nilai perusahaan baik, maka calon investor akan memandang baik perusahaan tersebut karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Selain itu prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kekayaan di masa mendatang akan dinilai baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *firm value*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan berdasarkan kriteria didapat sejumlah 7 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis menggunakan uji F diperoleh nilai F sebesar 19,220 dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*. Dengan kontribusi dari variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan adalah sebesar 51,7%. Sedangkan berdasarkan uji t variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan masing-masing memperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien beta masing-masing sebesar 0,205 dan 0,136. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial variabel Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *Firm Value*.

Kata kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *firm value*.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmen Sukarama Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH ROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP FIRM VALUE (Studi Pada Perusahaan Yang
Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019)**

Nama Mahasiswa : **Yuliana Herga**

NPM : **1651020497**

Program Studi : **Perbankan Syariah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I

Rosydahina Putri, M.S.Ak., Akt

NIP. 197707252002121001

NIP. 198405212015032004

Ketua Jurusan

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Latkol H. Endro Suratmien Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FIRM-VALUE** (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019). Disusun oleh Yuliana Herga NPM 1651020497 Jurusan Perbankan Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada Hari Rabu, 30 September 2020, pukul 15.00-17.00 WIB.

TIM DEWAN PENGUJI

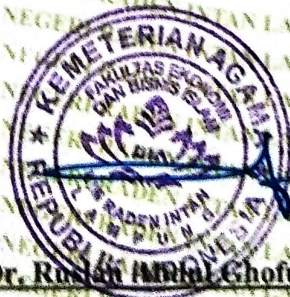
Ketua : Madnasir, S.E., M.Si

Sekretaris : Is Susanto, M.E.Sy

Penguji I : Fatih Fuadi, M.Si

Penguji II : Budimansyah, S.T.H.I., M.Kom.I

DEKAN



Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag, M.Si

NIP. 498008012003121001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “ *Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan* “

(QS. Al-Insyirah[94]:5)¹



¹ Departemen Agama RI Al-Quran Terjemah Gema Risalah Pers, h. 478

PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'Alaamiin Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karuniaNya. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Akhirnya setelah membutuhkan waktu yang lama dan perjalanan yang panjang, berakhirlah saya pada titik pencapaian ini. Namun proses ini tidaklah mudah tanpa doa dan dukungan orang-orang sekitar. Kupersembahkan skripsi ini sebagai rasa bangga dan terima kasihku kepada:

1. Kedua Orang Tuaku Tercinta, Ayahanda Herman Marzuki dan Ibunda Sundari Utama Mega atas doa, semangat, kerja keras dan kasih sayang yang telah diberikan sehingga bisa mengantarku hingga gerbang kesuksesan dalam menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung. Hanya doa yang bisa kuberikan, semoga diberi kerbekahan umur, kesehatan serta selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Adikku satu-satunya Rafa Maritza Herga yang kusayangi yang turut menjadi penyemangatku dan selalu mendoakanku.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang ku banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Yuliana Herga dilahirkan di Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 07 Juli 1998. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Herman Marzuki dan Ibu Sundari Utama Mega.

Pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) IT Bustanul Ulum, Terbanggi Besar. Sekolah dasar di SDIT Bustanul Ulum, Terbanggi Besar dan lulus pada tahun 2010. Dilanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP IT Bustanul Ulum, Terbanggi Besar dan lulus pada 2013. Dilanjutkan pada Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Terusan Nunyai, Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan mengambil program studi Perbankan Syariah.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, kasih sayang, dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FIRM VALUE (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019)”** diajukan untuk melengkapi syarat guna mendapatkan gelar Sarjana S1 pada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah menyetujui judul skripsi ini.
3. Bapak Budimansyah, S.TH.I, M.Kom.I selaku Pembimbing Utama dan Ibu Rosydalina Putri, S.E, M.S.A.Akt selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan waktu, ilmu, arahan dan masukkan nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Staf Administrasi dan Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan selama 4 tahun Perbankan Syariah Angkatan 2016, khususnya “AwkelasG”, teman-teman KSPMS UIN Raden Intan Lampung, dan Squad KKN 32.
7. Teruntuk Alpin Wiratama, S.H dan sahabat-sahabat ku, Riska Verdian Anggraeni, S.Tr.Kep, Ravena Nur Jamalina, S.Pd dan Syaza, S.Tr.Kep yang telah memberikan doa, bantuan, dan semangat kepada penulis.
8. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan, dan semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karuniaNya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih dan doa yang bisa penulis berikan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, Mei 2020

Penulis

Yuliana Herga

1651020497

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang	5
D. Batasan Masalah	13
E. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	17
1. Signalling Theory	17
2. Laporan Keuangan	18
3. Analisis Laporan Keuangan	21

4. Rasio Keuangan.....	28
5. Profitabilitas	31
6. Ukuran Perusahaan.....	37
7. Firm Value.....	39
B. Tinjauan Pustaka	43
C. Hipotesis.....	47
D. Kerangka Pemikiran.....	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian	51
B. Unit Penelitian	51
C. Jenis Penelitian	51
D. Variabel Penelitian	52
E. Definisi Operasional Variabel	53
F. Teknik Pengambilan Sampel	54
G. Populasi dan Sampel	55
H. Data dan Sumber Data	55
I. Teknik Pengumpulan Data	56
J. Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	62
1. Gambaran Umum Penelitian	62
2. Analisis Data	64
B. Pembahasan	77
1. Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Firm Value.	77
2. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Firm Value.....	79
3. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Firm Value	80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Penelitian Terdahulu	43
3.1 Definisi Operasional Variabel.....	53
4.1 Tahap Seleksi Sampel	63
4.2 Daftar Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2015-2019 Yang Memenuhi Kriteria	63
4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	64
4.4 Hasil Uji Normalitas	68
4.5 Hasil Uji Atokorelasi.....	69
4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	72
4.8 Hasil Uji F.....	74
4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75
4.10 Hasil Uji t.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1 Total Aset Yang Terdaftar di JII Periode 2015-2019.....	4
1.2 ROA Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2015-2019.....	10
2.1 Kerangka Pemikiran.....	49
4.1 Hasil UjiHeterokedastisitas.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Lampiran 2. Data Siap Olah

Lampiran 3. Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2015-2019

Lampiran 4. Data Penelitian

Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 6. Berita Acara Munaqasah

Lampiran 7. SK Pembimbing



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan.

Adapun judul skripsi ini adalah **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FIRM VALUE* (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2015-2019)”**

Dari judul skripsi tersebut maka dapat diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah akibat yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

¹ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Balai Pustaka, 2005), h. 849

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva.²

4. *Firm Value*

Firm Value atau Nilai Perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.³

5. *Jakarta Islamic Index (JII)*

Jakarta Islamic Index adalah saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang telah tercatat selama 6 bulan terakhir. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir. Kemudian dipilih kembali 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.⁴

² Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Negara*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), h. 313

³ Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), h. 75

⁴ www.idx.co.id, diakses tanggal 07 Oktober 2020

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan erat kaitannya dengan harga sahamnya. Sehingga dalam hal ini ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan mensejahterakan para pemegang saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.⁵ Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, skripsi berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FIRM VALUE* (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2015-2019)”** untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *firm value* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2019.

B. Alasan Memilih Judul

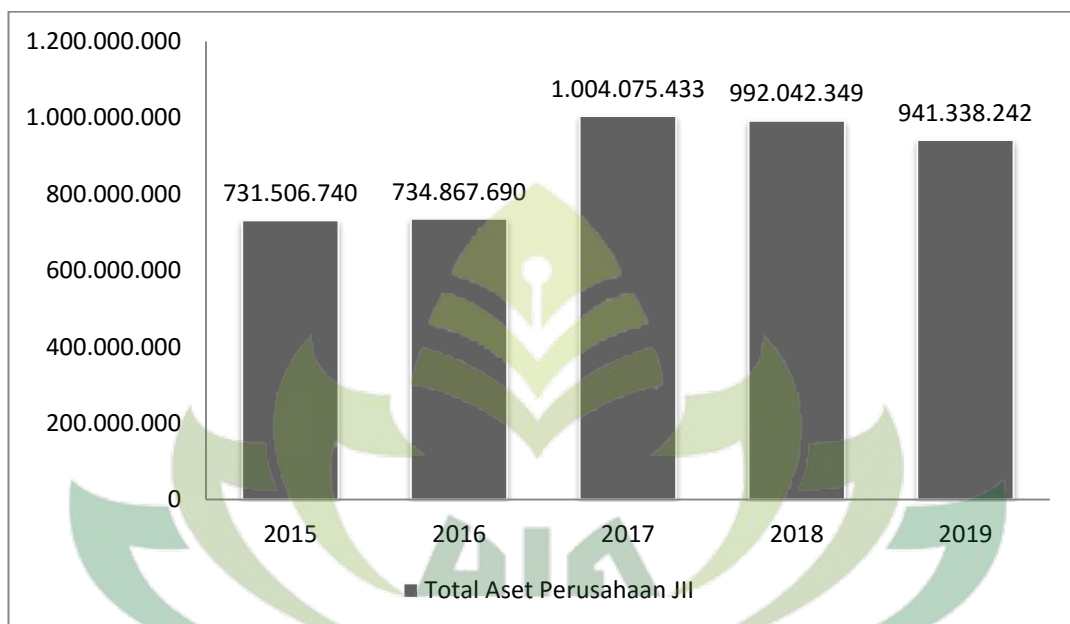
Adapun alasan dipilihnya judul penelitian ini berdasarkan alasan secara objektif dan subjektif yaitu sebagai berikut :

1. Alasan Objektif

Selain profitabilitas, faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar keyakinan investor akan kemampuan perusahaan dalam memberikan tingkat pengembalian investasi. Hal ini disebabkan semakin

⁵ Maryati Rahayu dan Bida Sari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan”, *Ikrath Humaniora*, Vol. 2 No. 2 (Maret 2018), h. 69

besar suatu perusahaan, maka kondisi perusahaan tersebut akan semakin stabil. Dengan harapan mendapat keuntungan yang lebih tinggi, tentunya investor akan lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang besar. Banyaknya peminat maka akan meningkatkan harga saham perusahaan, sehingga bisa menaikkan nilai perusahaan tersebut.⁶



Sumber : Data diolah dari berbagai sumber

Gambar. 1.1

Total Aset Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2015-2019

Dari gambar diatas diketahui bahwa total aset perusahaan yang terdaftar di JII tidak selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh kinerja perusahaan terhadap nilai perusahaan tersebut.

⁶ Mukhammad Arifianto dan Mochammad Chabachib, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014)”, *Diponogoro Journal Of Management*, Vol. 5 No. 1 (2016), h. 3

2. Alasan Subjektif

Adapun alasan subjektif dalam penelitian ini yaitu:

- a. Tersedianya berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai referensi.
- b. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sesuai dengan studi ilmu yang penulis pelajari selama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Latar Belakang

Kondisi perekonomian di negara Indonesia saat ini telah mengalami berbagai perkembangan. Perkembangan perekonomian ini meliputi semua sektor baik sektor swasta maupun sektor pemerintahan. Perekonomian yang berkembang saat ini tercermin dari perkembangan dunia bisnis yang sangat pesat. Dimana hal ini menciptakan persaingan antar perusahaan. Perusahaan-perusahaan saling berlomba menunjukkan kinerja perusahaan yang terbaik satu sama lain. Terjadinya persaingan saat ini, membuat adanya dinamika bisnis yang berubah-ubah, seperti perubahan pada strategi perusahaan, manajemen, inovasi produk, kualitas produk dan lain-lain. Dinamika bisnis yang berubah tersebut mengakibatkan banyak perusahaan yang membutuhkan tambahan dana untuk mengembangkan usahanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.⁷

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis di Indonesia menjadi pemicu munculnya perusahaan baru. Hal ini dikarenakan bahwa Indonesia memiliki

⁷ Gita Sapsesti, "Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Peserta CGPI Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014)". (Skripsi Universitas Pasundan, Bandung, 2017), h. 1

potensi peluang yang besar. Jumlah penduduk yang banyak dan daya beli yang cukup besar menjadi daya tarik bagi luar negeri dan para importir. Perusahaan yang bergerak baik dibidang jasa, manufaktur, perbankan, maupun dagang saling bersaing untuk dapat bertahan dan berlomba dalam menampilkan nilai terbaik dari perusahaannya. Hal ini dapat mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai macam inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan.⁸

Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah meningkatkan nilai perusahaan dalam setiap periodenya. Pertumbuhan perusahaan yang mudah terlihat adalah adanya penilaian yang tinggi dari eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. Nilai perusahaan merupakan harga yang sedia dibayar seandainya perusahaan tersebut dijual.⁹ Bagi perusahaan yang telah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham yang tinggi. Nilai perusahaan menjadi penting karena dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan, calon investor akan memandang baik perusahaan tersebut karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Selain itu prospek serta harapan akan kemampuan dalam meningkatkan kekayaan perusahaan di masa mendatang.¹⁰

⁸ *Ibid*, h. 2

⁹ Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan V*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2010), h. 14

¹⁰ Henri Dwi Wahyudi, Chuzaimah dan Dani Sugiarti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010-2014), Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 1 No.2 (Desember 2016), h. 156

Firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Ahqof ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”.¹¹

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya, jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi perusahaannya maka ia akan mendapat hasil yang baik pula dari kerjanya dan akan memberikan keuntungan bagi perusahaannya.

Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan diakui oleh *public*. Nilai perusahaan dapat diproksikan melalui tiga cara yaitu nilai buku, nilai likuidasi dan nilai pasar saham.¹² Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya ke pasar perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan bisa berasal dari eksternal dan internal perusahaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan berupa tingkat bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal. Namun nilai perusahaan juga dapat turun oleh faktor eksternal tersebut. Misalnya keadaan krisis ekonomi yang terjadi tahun 1999 mengakibatkan tidak

¹¹ Departemen Agama RI Al-Quran Terjemah Gema Risalah Pers, h. 402

¹² Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, (Jakarta: Grasindo, 2017), h. 240

lakunya saham di bursa efek. Tidak lakunya saham sebuah perusahaan dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan bagi perusahaan yang telah *go public*. Nilai perusahaan dapat dinilai dengan permintaan terhadap perusahaan tersebut. Sedangkan faktor internal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa pembayaran pajak, ukuran perusahaan, pertumbuhan, risiko keuangan, nilai aktiva yang diagunkan, profitabilitas, pembayaran dividend dan *non debt tax shield*.¹³

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain profitabilitas dan ukuran perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mukhammad Arifianto dan Mochammad Chabachib dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014)” “menyimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Price Earning Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Price Earning Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁴ Selanjutnya, pada penelitian ini menggunakan profitabilitas, profitabilitas yaitu sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Nilai perusahaan dapat diukur oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang

¹³ Dewi Ernawati dan Dini Widyawati, “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4 No. 4 (2015), h. 2-3

¹⁴ Mukhammad Arifianto dan Mochammad Chabachib, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....”, h. 9

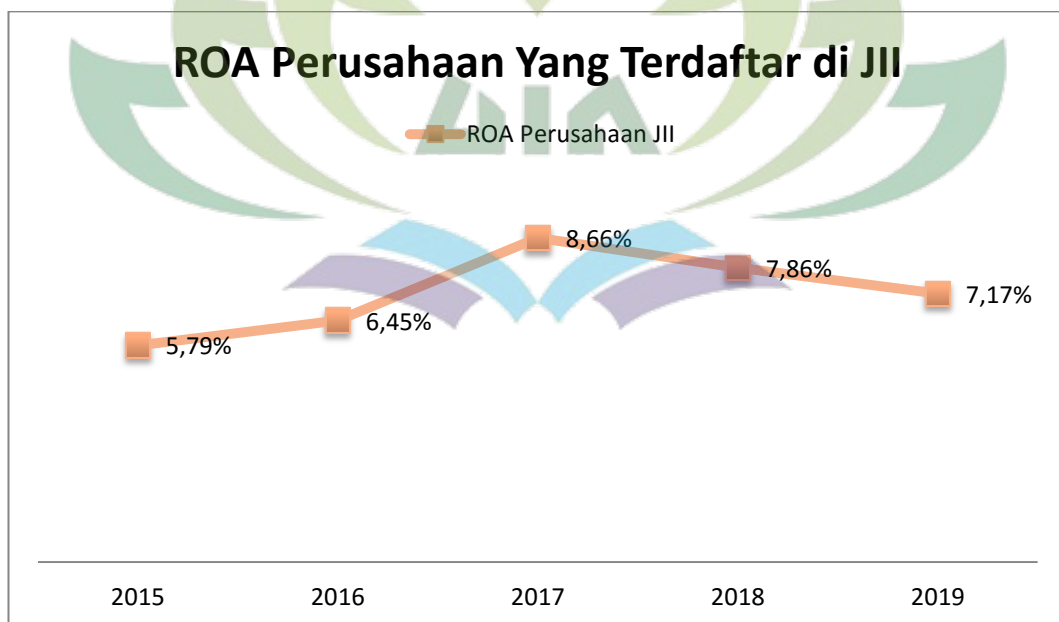
dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, laba bersih dan laba operasi.

Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat) yaitu *gross profit*, *net profit margin*, *return on investment* dan *return on network*. Sedangkan Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim mengemukakan, rasio profitabilitas terdiri dari *return on assets*, *return on equity* dan *return on common equity*.

Profitabilitas adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu. Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauhmana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Menurut Haryanto dan Toto, profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata *public*. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.¹⁵

¹⁵ Ria Nofrita, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening", h. 2

Return On Assets (ROA) atau sering disebut sebagai Rentabilitas Ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu yang dapat diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. Analisis *Return On Assets* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. *Return On Assets* bisa diinterpretasikan sebagai hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan (strategi) dan pengaruh dari faktor-faktor lingkungan (*environmental factors*). Berdasarkan data ROA Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2019 ditunjukkan pada grafik berikut:



Sumber : Data diolah dari berbagai sumber

Gambar. 1.2
ROA Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2015-2019

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa ROA perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* mengalami peningkatan rasio profitabilitas yang cukup signifikan, namun pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,8% dan 0,69%.

Selain profitabilitas, faktor lain berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menilai perusahaan berdasarkan jumlah aset, jumlah penjualan dan nilai pasar saham.¹⁶ Umumnya, peneliti Indonesia menggunakan total aset atau total penjualan sebagai proxy ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan akan sangat penting bagi investor dan kreditur karena akan dikaitkan dengan risiko investasi yang dilakukan. Total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang baik atau positif, sehingga dianggap memiliki prospek bagus dalam jangka panjang.¹⁷ Berdasarkan data Total Aset Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015-2019 ditunjukkan pada grafik berikut:

Investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan dengan skala besar karena perusahaan besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan ini menarik investor untuk memiliki saham di perusahaan, dan ini akan menyebabkan kenaikan harga saham di pasar modal. Sehingga ukuran

¹⁶ Hery, *Kajian Riset Akuntansi ...*, h. 11

¹⁷ Moeljadi, "Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study on Public Manufacturing Firms In Indonesia", *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, Vol. 5, Issue 2 (Dec 2014), h. 11

perusahaan bisa dikatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁸ Perusahaan yang berukuran besar juga mempunyai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut adalah semakin besar ukuran perusahaan maka dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” bahwa hasil penelitian ini Berdasarkan pada uji parsial (individual) yang dilakukan, maka profitabilitas dan ukuran perusahaan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan.²⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Eka Indriyani yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” bahwa hasil penelitian ini yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.²¹ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Catur Fatchu Ukhriyawati dan Rika Malia yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada

¹⁸ Purwohandoko, “*The Influence of Firms Size, Growth, and Profitability on Firm Value With Capital Structure as a Mediator: A Study on the Agricultural Firm Listed in the Indonesia Stock Exchang*”, *International Journal of Economics and Finance*, Canadian Center of Science and Education, Vol. 9 No. 08 (2017), h. 106

¹⁹ I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi”, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 02 (2016), h. 1338

²⁰ Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”, *Equity*, Vol. 18 No. 1 (Januari-Juni 2015), h. 18

²¹ Eka Indriyani, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Akuntabilitas*, Vol. 10 No. 2 (Oktober 2017), h. 334

Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di BEI” bahwa hasil penelitian tersebut profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.²²

Objek penelitian ini difokuskan pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* yaitu PT. AKR Corprindo Tbk, PT. Astra International Tbk, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Bukit Asam Tbk, PT. PP (Persero) Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut dan menuangkannya kedalam skripsi dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FIRM VALUE (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019)”**

D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Firm Value* yang dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan.
2. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2015-2019.

²² Catur Fatchu Ukhriyawati dan Rika Malia, “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di BEI”, Jurnal Bening, Vol. 5 No. 1 (2018), h. 14

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *Firm Value* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2019 ?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Firm Value* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2019 ?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Firm Value* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2019 ?

F. Tujuan Penelitian

Umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan suatu pengetahuan. Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Firm Value* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Firm Value* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2019.

3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap *Firm Value* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2019.

G. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan orang lain. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Dalam melakukan penelitian ini penulis memiliki tujuan untuk memperluas serta membandingkan antara teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya pada saat penelitian. Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat melengkapi khasanah teori yang telah ada dalam meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis, serta sebagai sarana bagi peneliti lainnya untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh penulis selama dibangku kuliah.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi mengenai kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para investor yang akan berinvestasi mengenai informasi perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi.

d. Bagi Akademisi atau Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi penelitian berikutnya yang dapat menarik perhatian untuk meneliti dibidang yang sama di waktu yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Signalling Theory

Teori sinyal menunjukkan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.²³ *Signalling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Dalam hal ini apabila nilai profitabilitas meningkat, maka perusahaan mampu menggunakan assetnya secara produktif sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Dalam konsep teori sinyal, hal ini akan menjadi suatu sinyal positif dari manajemen yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang masa depan suatu perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitas yang terbentuk dan secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan yang diindikasikan dengan semakin meningkatnya harga saham.

Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu untuk mengelola sumberdaya untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menambah asset yang telah dimiliki. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang besar adalah perusahaan yang dianggap sebagai

²³ Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*, (Jakarta : Salemba Empat, 2001), h. 36

perusahaan besar dan dinilai sebagai perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba.

Pertumbuhan asset meningkatkan nilai perusahaan akibat adanya harapan investor atas keuntungan yang diperoleh dimasa depan merupakan sinyal yang diberikan perusahaan terhadap para investor.

Penggunaan *signalling theory* berkaitan dengan penelitian ini dikarenakan informasi berupa ROA atau juga seberapa besar laba yang didapat dari asset yang digunakan dan total asset perusahaan. Dengan demikian jika ROA dan total asset tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik. Maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Bagi suatu perusahaan, penyajian laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan. Hal ini sesuai dengan fungsi manajer keuangan, yaitu:²⁴

1. merencanakan
2. mencari

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 6

3. memanfaatkan dana-dana perusahaan

4. memaksimalkan nilai perusahaan

Dengan kata lain, tugas seorang manajer keuangan adalah mencari dana dari berbagai sumber dan membuat keputusan tentang sumber dana yang dipilih. Disamping itu, seorang manajer keuangan juga harus mampu mengalokasikan atau menggunakan dana secara tepat dan benar. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah pencapaian tujuan manajer keuangan dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan. Tercapai tidaknya tujuan ini dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan. Dalam pengertian sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan.²⁵ Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Proses akuntansi yang dimaksud meliputi proses pengumpulan dan pengolahan data akuntansi perusahaan tersebut dalam satu periode akuntansi. Dalam proses

²⁵ Riswan dan Yolanda Fatrecia Kesuma, “ Analisis laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor”, Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol.5 No. 1 (Maret 2014), h. 94

akuntansi tersebut didefinisikan sebagai transaksi atau peristiwa ekonomi yang dilakukan atau dialami oleh perusahaan melalui pengukuran, pencatatan, penggolongan atau pengklasifikasian, dan pengikhtisaran sedemikian rupa, sehingga hanya informasi yang relevan, yang mana saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya serta mampu memberikan gambaran secara layak tentang keadaan keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang akan digabungkan dan disajikan dalam laporan keuangan. Menurut PSAK No.1 laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:²⁶

1. memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

²⁶ Kasmir, *Analisis Laporan.....* , h. 10

3. memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. informasi keuangan lainnya.

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.²⁷

3. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pihak pemilik dan manajemen, tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah

²⁷ *Ibid*, h. 11

dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.²⁸

Hasil analisa laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan atau kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian, kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini.²⁹

Dengan menganalisis laporan keuangan, seorang analis dapat menilai apakah manajer keuangan dapat merencanakan dan mengimplementasikan setiap tindakan secara konsisten dengan tujuan memakmurkan para pemegang saham. Menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan satu periode dengan periode sebelumnya sehingga diketahui adanya kecenderungan

b. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah:

²⁸ *Ibid*, h. 66

²⁹ Anton Trianto, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim", Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, Vol. 8 No.03 (Desember 2017), h.3

1. untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.³⁰

c. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan metode dan teknik analisis yang tepat. Tujuan penentuan metode dan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal. Selain itu, para pengguna hasil analisis

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan.....*, h. 68

tersebut dapat dengan mudah untuk menginterpretasikannya. Adapun langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan adalah:³¹

1. mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode.
2. melakukan pengukuran atau perhitungan dengan rumus tertentu, sesuai dengan standar yang bisa digunakan secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat.
3. melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat.
4. memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.
5. membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan.
6. memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.

Dalam praktiknya, terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai, yaitu sebagai berikut:³²

1. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara

³¹ *Ibid*, h. 69

³² *Ibid*, h. 70

pos-pos yang ada, dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode tidak diketahui.

2. Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.

Kemudian disamping metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, terdapat beberapa jenis teknik analisis laporan keuangan. Adapun jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.³³

1. Analisis Perbandingan Antara Laporan Keuangan

Analisis perbandingan antara laporan keuangan, merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode. Artinya minimal dua periode atau lebih. Dari analisis ini akan dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi. Perubahan yang terjadi dapat berupa kenaikan atau penurunan dari masing-masing komponen analisis. Dari analisis ini terlihat masing-

³³ *Ibid*, h. 70-72

masing kemajuan atau kegagalan dalam mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Analisis *Trend*

Analisis *trend*, merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Analisis ini dilakukan dari periode ke periode sehingga akan terlihat apakah perusahaan mengalami perubahan serta seberapa besar perubahan tersebut dihitung dalam persentase.

3. Analisis Persentase Per Komponen

Analisis persentase per komponen, merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen-komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik di neraca maupun laporan laba rugi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui persentase investasi terhadap masing-masing aktiva atau terhadap total aktiva, struktur permodalan, komposisi biaya terhadap penjualan.

4. Analisis Sumber dan Penggunaan Dana

Merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode. Analisis ini juga untuk mengetahui jumlah modal kerja dan sebab-sebab berubahnya jumlah modal kerja dalam suatu periode.

5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber penggunaan kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam suatu periode. Selain itu juga untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah kas dalam periode tertentu.

6. Analisis Rasio

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

7. Analisis Kredit

Merupakan analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredit dikucurkan oleh lembaga keuangan seperti bank. Dalam analisis ini digunakan beberapa cara alat analisis yang digunakan.

8. Analisis Laba Kotor

Merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari satu periode lainnya dan untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya laba kotor tersebut antar periode.

9. Analisis Titik Pulang atau Titik Impas (*Break Even Point*)

Analisis titik pulang pokok disebut juga analisis titik impas atau *break even point*. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui

kondisi bagaimana penjualan produk dilakukan dan perusahaan tidak mengalami kerugian. Kegunaan analisis ini adalah untuk menentukan jumlah keuntungan pada berbagai tingkat penjualan.

4. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu.³⁴ Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat satu sisi saja. Angka-angka ini akan menjadi lebih apabila dapat dibandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Caranya adalah dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Setelah melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu. Pada akhirnya kita dapat menilai kinerja manajemen dalam periode tersebut. Perbandingan ini dikenal dengan nama analisis rasio keuangan.

Pengertian rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja

³⁴ *Ibid*, h. 103

perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.³⁵

Rasio keuangan merupakan kegiatan menbandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh para analis keuangan, dimana dalam menganalisisnya hanya membandingkan antar pos-pos atau komponen-komponen satu dengan lainnya yang memiliki hubungan untuk kemudian ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan sebuah perusahaan.

b. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Kasmir membagi menjadi 6 jenis rasio keuangan, yaitu:³⁶

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan.

³⁵ *Ibid*, h. 104

³⁶ *Ibid*, h. 110

2. Rasio Leverage

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, seediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.³⁷

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

³⁷ *Ibid*, h. 111

5. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

6. Rasio Penilaian

Rasio penilaian merupakan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi seperti rasio harga saham terhadap pendapatan dan rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.³⁸

5. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Keuntungan tersebut nantinya akan dipergunakan bagi kesejahteraan investor, karyawan, serta meningkatkan mutu produk yang akan dihasilkan dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dituntut untuk mampu memenuhi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang besar untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

³⁸ *Ibid*, h. 112

Rasio profitabilitas sering disebut juga rasio rentabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai.³⁹ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.⁴⁰

Profitabilitas merupakan keuntungan dalam bentuk materi yang diperoleh oleh sebuah perusahaan akibat dari usahanya. Brigham dan Houtson berpendapat, profitabilitas adalah hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional. Profitabilitas yang diperoleh perusahaan tersebut akan digunakan untuk memberi deviden pada para pemegang saham dan juga digunakan untuk menambah modal perusahaan agar dapat memperbesar operasinya.⁴¹

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau

³⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 327

⁴⁰ Kasmir, *Analisis Laporan.....*, h. 196

⁴¹ Fitria Dwi Rahmadani, Sri Mangesti Rahayu, "Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 52 No.1 (November 2017), h. 176

kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
7. dan tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:⁴²

1. mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

⁴² Kasmir, *Analisis Laporan.....*, h. 198

3. mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. manfaat lainnya.

c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Hery terdapat jenis-jenis rasio profitabilitas sebagai berikut :⁴³

1. *Return on Assets*

Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total asset. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

2. *Return on Equity*

Return on Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah

⁴³ Hery, *Kajian Riset Akuntansi ...*, h. 135

laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih disini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi *return* dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :⁴⁴

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

4. *Operating Profit Margin*

Operating Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional itu sendiri dihitung sebagai hasil

⁴⁴ *Ibid*, h. 136

pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional disini terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Margin Laba Operasional} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

5. *Net Profit Margin.*

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan disini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :⁴⁵

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba, melalui rasio inilah investor dapat mengetahui tingkat pengembalian dari investasinya. Rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu *Return on Assets* (ROA),

⁴⁵ *Ibid*, h. 137

*Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin dan Net Profit Margin.*⁴⁶

Perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari jenis rasio profitabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara sebagian berarti bahwa perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio saja yang memang dianggap perlu diketahui.

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, karena rasio ini menunjukkan seberapa besarnya kontribusi asset yang dikeluarkan perusahaan dalam menciptakan keuntungan (laba). ROA menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset atau total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu. Semakin tinggi tingkat *Return on Assets (ROA)* maka akan memberikan efek terhadap volume penjualan saham, yang artinya tinggi rendahnya *Return on Assets (ROA)* akan mempengaruhi volume penjualan begitu pula sebaliknya.

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari nilai equit, nilai penjualan atau nilai aktiva dan suatu perusahaan yang sahamnya besar tersebar sangat luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau

⁴⁶ *Ibid*, h. 138

tergesernya pengendalian dari pihak yang dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan.⁴⁷ Terdapat banyak cara untuk mendefinisikan ukuran perusahaan, yaitu dengan menggunakan kriteria jumlah karyawan, volume penjualan, dan nilai asset.⁴⁸

Perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sujoko mengemukakan besarnya ukuran perusahaan menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif yang mengakibatkan nilai perusahaan meningkat. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total asset atau total penjualan bersih. Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.⁴⁹

Ukuran perusahaan diukur dengan skala data rasio melalui *log natural of total aktiva*. Digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar, maka nilai total asset dibentuk menjadi logaritma natural, konvensi ke bentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total aktiva terdistribusi normal.⁵⁰

⁴⁷ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar.....*, h. 313

⁴⁸ Longnecker et. Al, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 16

⁴⁹ Sri Hermuningsih, “Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 12 No. 2 (Juli 2012), h. 233

⁵⁰ Dwi Rachmawati, Dahlia Br. Pinem, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan....”, h. 9

$$Firm\ Size = Ln\ Total\ Asset$$

7. *Firm Value* atau Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Salah satu tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan, nilai perusahaan digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatkan nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan.⁵¹

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan.⁵² Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.

Nilai perusahaan bisa dikaitkan dengan firman Allah dalam surat Al-Qasas ayat 77 dimana pada sebuah perusahaan harus menciptakan prestasi dan menumbuhkan citra yang baik untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

⁵¹ Martono, D.A Harjito, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta, 2010), h. 34

⁵² Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen.....*, h. 6

*Artinya : “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”*⁵³

b. Tujuan Memaksimalkan Nilai Perusahaan

Teori-teori di bidang keuangan memiliki satu fokus, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholders*).⁵⁴ Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of firm*). Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena :

1. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang berorientasi jangka panjang.
2. Mempertimbangkan faktor resiko.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi.
4. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial.

⁵³ Departemen Agama RI Al-Quran Terjemah Gema Risalah Pers, h. 315

⁵⁴ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan, Teori dan Praktik*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2009), h. 7

c. Konsep Nilai Perusahaan

Beberapa konsep nilai yang menjelaskan Nilai perusahaan, di antaranya sebagai berikut :⁵⁵

1. Nilai nominal, yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.
2. Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
3. Nilai intrinsik merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.
4. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi.
5. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi bisa dihitung berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

⁵⁵ Christiawan, Taringan, "Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan", Jurnal Akuntansi Keuangan, Vol. 9 No.1 (2007), h. 1-8

d. Metode Pengukuran Nilai Perusahaan

Pengukuran nilai perusahaan terdiri dari:⁵⁶

1. *Price Earning Ratio* (PER)

PER adalah perbandingan antara harga saham perusahaan dengan earning per share dalam saham. PER adalah fungsi dari perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. PER dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

2. *Price to Book Value* (PBV)

PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

3. *Tobin's Q*

Salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* ini

⁵⁶ Weston dan Copeland, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 44

dikembangkan oleh professor James Tobin. Rasio ini merupakan konsep yang sangat berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi incremental. *Tobin's Q* dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rumusnya sebagai berikut:

$$q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Price Book Value* dalam mengukur nilai perusahaan, karena *Price Book Value* menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relative terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi *Price Book Value* dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi perusahaan.

B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian atau kajian terdahulu dengan penelitian ini.

Tabel. 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	HASIL
1	Elza Aldilla dan Yuni Utami (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan <i>Good Corporate Governance</i>	Profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai

		Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Sektor Properti, Real Estate Dan Kontruksi bangunan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015	perusahaan, sedangkan <i>good corporate governance</i> mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan ⁵⁷
2	Gatot Dewa Putra, Fachrurrozie dan Nanik Sri Utaminingsih (2014)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Luas Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ⁵⁸
3	I Gusti Ngurah Agung Dwi Pramana dan I Ketut Mustanda (2016)	Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi	Profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ⁵⁹
4	Robinhot Gultom, Agustina dan Sri Widia	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Secara simultan struktur modal, likuiditas,

⁵⁷ Elza Aldilla dan Yuni Utami, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Sektor Properti, Real Estate Dan Kontruksi bangunan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015", Vol. VIII No. 1 (Agustus 2016), h. 74

⁵⁸ Gatot Dewa Putra, Fachrurrozie dan Nanik Sri Utaminingsih, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Luas Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi", *Accounting Analysis Journal*, Vol. 3 No.1 (2014), h. 62

⁵⁹ I Gusti Ngurah Agung Dwi Pramana dan I Ketut Mustanda, "Pengaruh Profitabilitas Dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi", *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 5 No.1 (2016), h. 561

	Wijaya (2013)	Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI	ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial hanya profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan ⁶⁰
5	Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ⁶¹
6	Henri Dwi Wahyudi, Chuzaimah, dan Dani Sugiarti (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Deviden Payout Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai

⁶⁰ Robinhot Gultom, Agustina dan Sri Widia Wijaya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di BEI", Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol. 3 No. 01 (April 2013), h. 51

⁶¹ Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate", E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No. 9 (2016), h. 5671

		2010-2014)	perusahaan, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ⁶²
--	--	-------------------	--

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu pada Elza Aldilla dan Yuni Utami yaitu penelitian terfokus pada pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan good corporate governance pada perusahaan jasa sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan. Penelitian yang dilakukan Gatot Dewa Putra, Fachrurrozie, dan Sri Utaminingsih yaitu hanya terfokus pada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan menggunakan variabel CSR sebagai variabel moderasi. Penelitian pada I Gusti Ngurah Agung dan I Ketut Mustanda yaitu dalam penelitian menggunakan CSR sebagai variabel pemoderasi. Penelitian pada Robinhot Gultom, Agustina, dan Sri Widia Wijaya yaitu hanya terfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di BEI. Penelitian yang dilakukan Putu Mikhy Noviani dan Putu Vivi Lestari selain terfokus pada ukuran perusahaan dan profitabilitas, juga terfokus pada leverage dan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan sektor properti dan real estate. Penelitian pada Henri Dwi Wahyudi, Chuzaimah, dan Dani Sugiarti yaitu penelitian tersebut menggunakan 4 variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas,

⁶² Henri Dwi Wahyudi, Chuzaimah dan Dani Sugiarti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi....., h. 156

kebijakan deviden dan keputusan investasi, dan dalam mengukur profitabilitas menggunakan ROE.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁶³

Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Dwi Rahmadani dan Sri Mangesti Rahayu tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI Periode 2013 2015), menyimpulkan bahwa hasil dalam penelitian ini yaitu uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan variabel GCG, Profitabilitas dan *Leverage* mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 35,6%. Hasil uji secara simultan atau uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,631 > 2,6946$) dengan signifikansi 0,000 mempunyai arti dengan tingkat kesalahan 5% dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas (GCG, Profitabilitas dan *Leverage*) secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan variabel terikat (nilai perusahaan). Hasil uji T menyatakan variabel *Good Corporate Governance* (GCG) tidak mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Variabel Profitabilitas mempengaruhi variabel nilai perusahaan secara positif signifikan. Variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap

⁶³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali: Rajawali Pers, 2018), h.

variabel nilai perusahaan secara signifikan.⁶⁴ Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Firm Value*.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” bahwa hasil penelitian ini Berdasarkan pada uji parsial (individual) yang dilakukan, maka profitabilitas dan ukuran perusahaan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan.⁶⁵ Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah :

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Firm Value*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nadya Pratiwi dan Sri Rahayu yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, *Good Corporate Governance*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Yang Memiliki Skor *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) Selama Periode 2010-2013)” bahwa hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara profitabilitas, leverage, good corporate governance, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan secara parsial menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, leverage, good corporate governance, dan ukuran

⁶⁴ Fitria Dwi Rahmadani dan Sri Mangesti Rahayu, Pengaruh Good Corporate Governance (GCG)....., h. 173

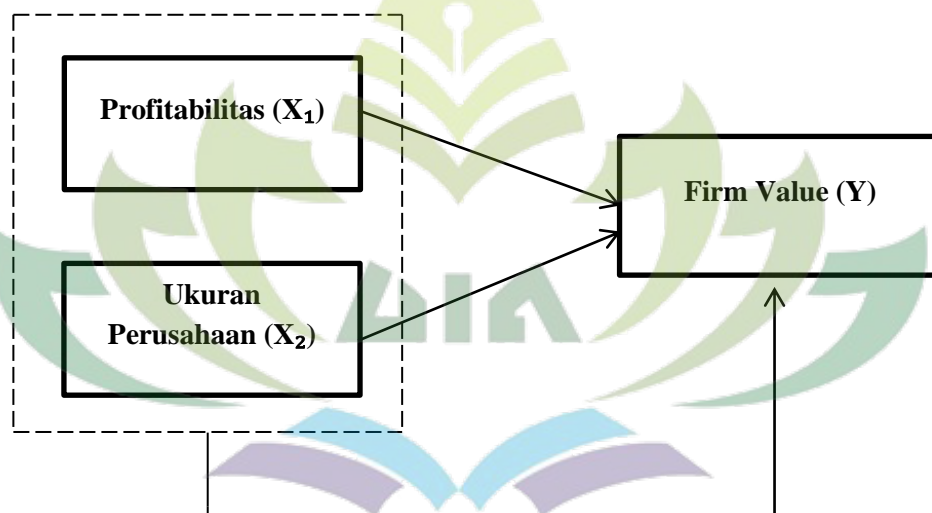
⁶⁵ Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem, Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan....., h. 18

perusahaan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan baik sebelum dan sesudah dimoderasi oleh GCG.⁶⁶ Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah :

H3 : Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Firm Value*.

D. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hipotesis yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian sebagai berikut :



Gambar. 2.1

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang pertama adalah adanya pengaruh Profitabilitas terhadap *Firm Value*. Profitabilitas yang menggunakan indikator ROA dianggap mempunyai pengaruh terhadap *firm value*, karena profitabilitas yang

⁶⁶ Nadya Pratiwi dan Sri Rahayu, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, *Good Corporate Governance*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *e-Proceeding Of Management* Vol. 2 No.3 (Desember 2015), h. 31

tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan *firm value* akan meningkat. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan modal nya pada perusahaan adalah untuk memperoleh *return*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor sehingga menjadikan nilai perusahaan semakin baik.

Kerangka pemikiran yang kedua adalah adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Firm Value*. Ukuran Perusahaan dianggap mampu mempengaruhi *Firm Value* karena semakin besar Ukuran Perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menilai perusahaan berdasarkan jumlah asset. Total asset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang baik atau positif, sehingga dianggap memiliki prospek bagus dalam jangka panjang.⁶⁷

Kerangka pemikiran yang ketiga adalah adanya pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap *Firm Value*. Hasil penelitian Mukhammad Arifianto dan Mochammad Chabachib menyimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Price Earning Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

⁶⁷ Moeljadi, "Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study on Public.....", h. 11

DAFTAR PUSTAKA

- Anton Trianto. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. Vol. 8 No.03, Desember 2017.
- Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelajaran Negara*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Brigham dan Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat, 2006.
- , *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*. Jakarta : Salemba Empat, 2001.
- Catur Fatchu Ukhriyawati dan Rika Malia. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bening*, Vol. 5 No. 1, 2018.
- Christiawan, Taringan. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. Vol. 9 No.1, 2007.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Terjemah*. Gema Risalah Pers.
- Dewi Ernawati , Dini Widyawati. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 4, 2015.
- Dwi Rachmawati, Dahlia Br. Pinem. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*. Vol. 18 No. 1, Januari-Juni 2015.
- Eka Indriyani. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntabilitas*. Vol. 10 No. 2, Oktober 2017.
- Elza Aldilla dan Yuni Utami. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Sektor Properti, Real Estate Dan Kontruksi bangunan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015. Vol. VIII No. 1, Agustus 2016.

Fauzia Marwah Noor. Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014), Universitas Komputer Indonesia.

Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali: Rajawali Pers, 2018.

Fitria Dwi Rahmadani, Sri Mangesti Rahayu. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis* .Vol. 52 No.1, November 2017.

Gatot Dewa Putra, Fachrurrozie dan Nanik Sri Utaminingsih. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Luas Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 3 No.1, 2014.

Gita Sapsesti. Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Peserta CGPI Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014). Bandung: Skripsi Universitas Pasundan, 2017.

Hasan Alwi dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Balai Pustaka, 2005.

Henri Dwi Wahyudi, Chuzaimah, Dani Sugiarti. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010-2014). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1 No.2, Desember 2016.

Hery, *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo, 2017.

I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5 No. 02, 2016.

- I Gusti Ngurah Agung Dwi Pramana dan I Ketut Mustanda. Pengaruh Profitabilitas Dan *Size* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 5 No.1, 2016.
- Imam Ghozali. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Akuntansi Bisnis dan Ilmu Sosial lainnya*. Semarang: Universitas Diponogoro, 2005.
- , *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2016.
- I Made Sudana. *Manajemen Keuangan, Teori dan Praktik*. Surabaya : Airlangga University Press, 2009.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- , *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Longnecker *et. Al*. *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Martono, D.A Harjito. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta, 2010.
- Maryati Rahayu dan Bida Sari. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikrath Humaniora*, Vol. 2 No. 2, Maret 2018.
- Moeljadi. *Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study on Public Manufacturing Firms In Indonesia*. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*. Vol. 5, Issue 2, Dec 2014.
- Mukhammad Arifianto, Mochammad Chabachib. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *Diponogoro Journal Of Management*. Vol. 5 No. 1, 2016.
- Nadya Pratiwi, Sri Rahayu. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, *Good Corporate Governance*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceeding Of Management*. Vol. 2 No.3, Desember 2015.
- Purwohandoko. *The Influence of Firms Size, Growth, and Profitability on Firm Value With Capital Structure as a Mediator: A Study on the Agricultural Firm Listed in the Indonesia Stock Exchang*. *International Journal of*

Economics and Finance. Canadian Center of Science and Education. Vol. 9 No. 08, 2017.

Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestar., Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5 No. 9, 2016.

Ria Nofrita Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening.

Riswan, Yolanda Fatrecia Kesuma. Analisis laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja keuangan PT. Budi Satria Wahana Moto. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol.5 No. 1, Maret 2014.

Robinhot Gultom, Agustina, Sri Widia Wijay., Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 3 No. 01, April 2013.

Sri Hermuningsih. Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening., *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 12 No. 2, Juli 2012.

Suad Husnan, Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan V*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

V. Wiratma Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015.

Weston dan Copeland. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Jakarta: Erlangga, 2008.

www.idx.co.id